

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung yang berlokasi di Desa Bendiljati Kulon, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh peserta didik kelas VIII yang berjumlah 123 siswa yang terbagi menjadi 4 kelas.. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Stratified Random Sampling*. Dari teknik sampling tersebut peneliti mengambil sampel yang berjumlah 31 siswa.

Langkah yang dilakukan pada penelitian ini, pertama peneliti meminta surat izin penelitian dari kampus yang dibuat pada tanggal 5 April 2019 dan surat jadi pada tanggal 9 April. Kemudian surat izin penelitian masuk ke MTs Darul Falah pada tanggal 18 April 2019. Setelah melakukan koordinasi pada tanggal 6 Mei 2019 dengan ibu Nurul Hidayati, M.Pd.I selaku guru mapel PAI di MTs Darul Falah mengenai penelitian yang akan lakukan, selanjutnya peneliti melakukan uji coba angket kepada kelas VIII C. Kemudian peneliti mengolah hasil uji coba angket dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas, maka peneliti merumuskan angket yang layak dan akan digunakan dalam penelitian.

Pada hari Jum'at, 10 Mei 2019 peneliti melakukan penelitian dengan menyebar angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Peneliti

menyebarkan angket kepada 31 siswa. Hari Jum'at, peneliti menyebarkan angket kepada kelas VIII B sebagai sampel penelitian. Pada hari Sabtu tanggal 11 Mei 2019 peneliti menyebarkan angket kepada 3 kelas yaitu kelas VIII A, VIII C, dan VIII D. Setelah peneliti mendapatkan hasil angket dari responden, peneliti melakukan uji prasyarat. Setelah terpenuhinya uji prasyarat, maka peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan uji regresi linier sederhana.

1. Data Hasil Penelitian

Setelah peneliti mengetahui instrument soal angket yang tidak valid dan menyeleksi, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan penelitian dengan menyebarkan angket kepada sampel sebanyak 31 siswa yang berasal dari kelas VIII A, B, C, dan D. Hasil pengisian angket dari jawaban responden selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 5*.

2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan meliputi *mean* (M), *modus* (Mo), *median* (Me) dan *standar deviasi* (SD). Mean merupakan rata-rata hitung, modus adalah nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data sedangkan median yaitu nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan (disusun) mulai dari data terkecil sampai data terbesar. Standar Deviasi (simpangan baku) adalah kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari deretannya.

Berikut ini penjabarannya masing-masing sub variabel adalah sebagai berikut:

a. Analisis deskriptif tentang pemahaman kepada peserta didik

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pemahaman kepada peserta didik berupa angket yang terdiri dari 6 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Perolehan total skor harapan terendah adalah 6 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 24. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pemahaman kepada peserta didik yang terdiri dari empat kategori yaitu selalu, sering, jarang, tidak pernah.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistic yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Pemahaman Peserta Didik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pemahaman	31	8,0	14,0	22,0	553,0	17,839	2,709	7,340
Valid N (listwise)	31							

Sumber data: Olahan peneliti, 2019

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data yang dikumpulkan dari responden yang masuk sebanyak 31 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang di dapat adalah 14 dan skor maximumnya adalah 22. Rentang jumlah skor maximum (*range*) yang diperoleh

adalah $22 - 14 = 8$. Jumlah skor 553, rata-rata 17,839, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2,709 dan variansi terbesar 7,340.

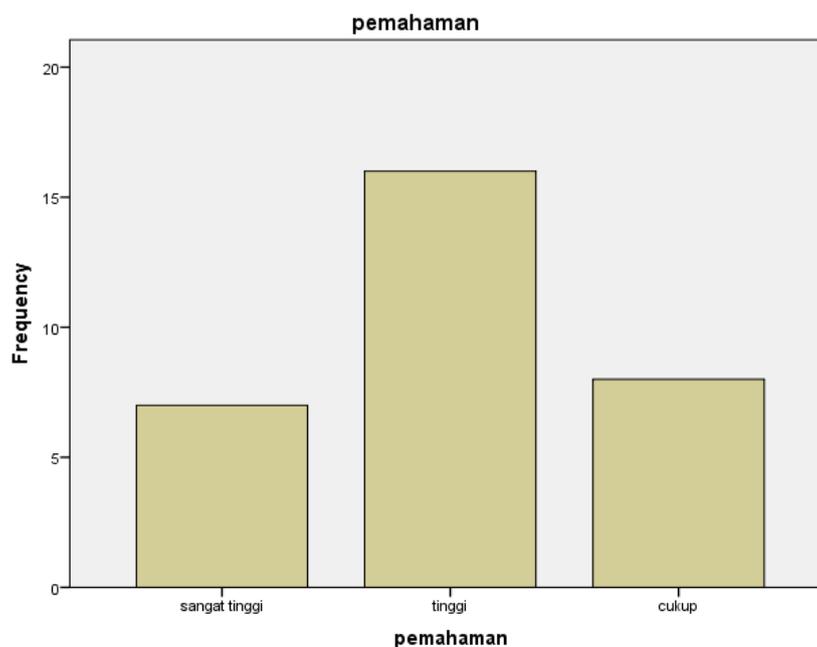
Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.2
Kategorisasi Pemahaman Kepada Peserta Didik

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	21 - 24	7	22,6%
2	Tinggi	16 - 20	16	51,6%
3	Cukup	11 - 15	8	25,8%
4	Kurang	6 - 10	0	0
Total			31	100%

Sumber data: Olahan peneliti, 2019

Gambar 4.1
Grafik Kategorisasi Pemahaman Kepada Peserta Didik



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai pemahaman kepada peserta didik yang dimiliki guru kelas VIII mata pelajaran Fiqih di MTs Darul Falah Sumbergempol adalah 7 responden (22,6%) memiliki tingkat pemahaman kepada peserta didik yang sangat tinggi, 16 responden (51,6%) memiliki tingkat pemahaman kepada peserta didik yang tinggi, dan 8 responden (25,8%) memiliki tingkat pemahaman kepada peserta didik yang cukup. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat pemahaman kepada peserta didik “tinggi”.

b. Analisis deskriptif tentang pembelajaran yang mendidik

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pembelajaran yang mendidik berupa angket yang terdiri dari 6 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Perolehan total skor harapan terendah adalah 6 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 24. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pembelajaran yang mendidik yang terdiri dari empat kategori yaitu selalu, sering, jarang, tidak pernah.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistic yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Pembelajaran yang Mendidik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pembelajaran	31	10,00	13,00	23,00	561,00	18,097	3,1555	9,957
Valid N (listwise)	31							

Sumber data: Olahan peneliti, 2019

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data yang dikumpulkan dari responden yang masuk sebanyak 31 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang di dapat adalah 13 dan skor maximumnya adalah 23. Rentang jumlah skor maximum (*range*) yang diperoleh adalah $23 - 13 = 10$. Jumlah skor 561, rata-rata 18,097, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 3,1555 dan variansi terbesar 9,957.

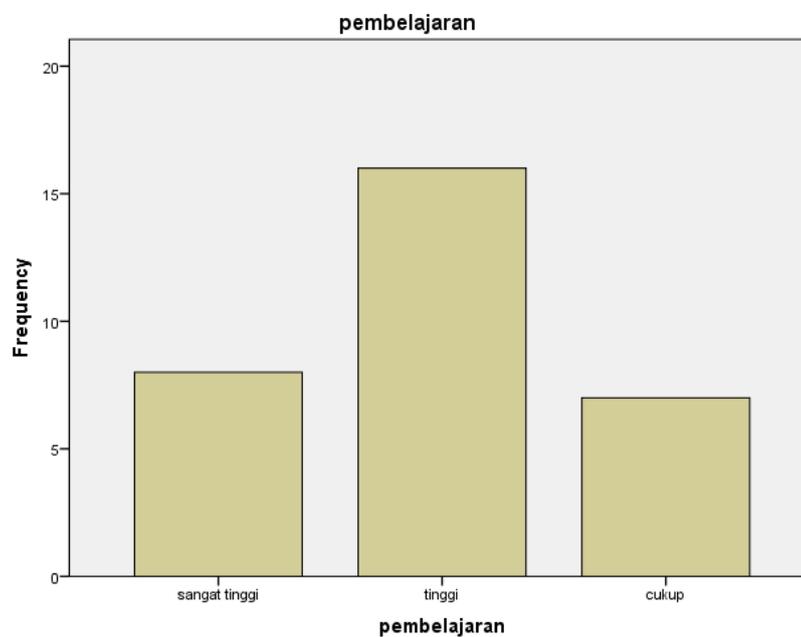
Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.4
Kategorisasi Pembelajaran yang Mendidik

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	21 - 24	8	25,8%
2	Tinggi	16 - 20	16	51,6%
3	Cukup	11 - 15	7	22,6%
4	Kurang	6 - 10	0	0
Total			31	100%

Sumber data: Olahan peneliti, 2019

Gambar 4.2
Grafik Kategorisasi Pembelajaran yang Mendidik



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai pembelajaran yang mendidik guru kelas VIII mata pelajaran Fiqih di MTs Darul Falah Sumbergempol adalah 8 responden (25,8%) memiliki tingkat pembelajaran yang mendidik sangat tinggi, 16 responden (51,6%) memiliki tingkat pembelajaran yang mendidik tinggi, dan 7 responden (22,6%) memiliki tingkat pembelajaran yang mendidik cukup. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat pembelajaran yang mendidik “tinggi”.

c. Analisis deskriptif tentang evaluasi pembelajaran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur evaluasi pembelajaran berupa angket yang terdiri dari 6 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban

dengan rentang skor 1 – 4. Perolehan total skor harapan terendah adalah 6 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 24. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan evaluasi pembelajaran yang terdiri dari empat kategori yaitu selalu, sering, jarang, tidak pernah.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistic yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Evaluasi Pembelajaran
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Evaluasi	31	10,00	13,00	23,00	553,00	17,839	2,8178	7,940
Valid N (listwise)	31							

Sumber data: Olahan peneliti, 2019

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data yang dikumpulkan dari responden yang masuk sebanyak 31 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang di dapat adalah 13 dan skor maximumnya adalah 23. Rentang jumlah skor maximum (*range*) yang diperoleh adalah $23 - 13 = 10$. Jumlah skor 553, rata-rata 17,839, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2,8178 dan variansi terbesar 7,940.

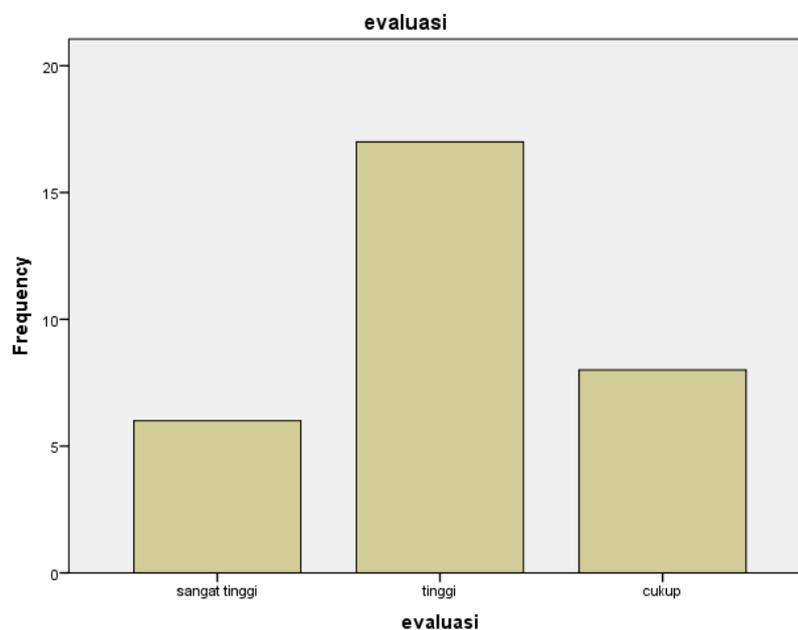
Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.6
Kategorisasi Evaluasi Pembelajaran

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	21 - 24	6	19,4%
2	Tinggi	16 - 20	17	54,8%
3	Cukup	11 - 15	8	25,8%
4	Kurang	6 - 10	0	0
Total			31	100%

Sumber data: Olahan peneliti, 2019

Gambar 4.3
Grafik Kategorisasi Evaluasi Pembelajaran



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai evaluasi pembelajaran guru kelas VIII mata

pelajaran Fikih di MTs Darul Falah Sumbergempol adalah 6 responden (19,4%) memiliki tingkat evaluasi pembelajaran yang sangat tinggi, 17 responden (54,8%) memiliki tingkat evaluasi pembelajaran yang tinggi, dan 8 responden (25,8%) memiliki tingkat evaluasi pembelajaran yang cukup. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat evaluasi pembelajaran “tinggi”.

d. Analisis deskriptif tentang prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII MTs Darul Falah Sumbergempol dengan jumlah sampel 31 siswa maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui nilai rapor kognitif siswa semester ganjil yang diberi oleh guru Fikih. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data hasil belajar kognitif siswa kelas VIII MTs Darul Falah Sumbergempol.

Tabel 4.7
Deskripsi Prestasi Belajar
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Prestasi Belajar	31	7,00	85,00	92,00	2725,00	87,903	2,03887	4,157
Valid N (listwise)	31							

Sumber data: Olahan peneliti, 2019

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data yang dikumpulkan dari responden yang masuk sebanyak 31 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang di dapat adalah 85 dan skor maximumnya adalah 92. Rentang jumlah skor maximum (*range*) yang diperoleh

adalah $92 - 85 = 7$. Jumlah skor 2725, rata-rata 87,903, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2,03887 dan variansi terbesar 4,157.

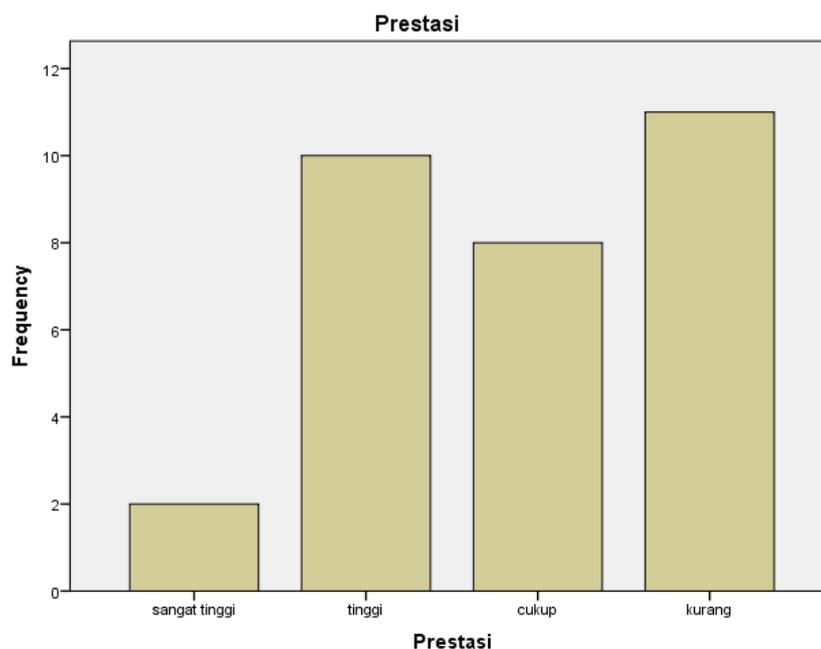
Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.8
Kategorisasi Prestasi Belajar

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	91 - 92	2	6,5%
2	Tinggi	89 - 90	10	32,3%
3	Cukup	87 - 88	8	25,8%
4	Kurang	85 - 86	11	35,4%
Total			31	100%

Sumber data: Olahan peneliti, 2019

Gambar 4.4
Grafik Kategorisasi Prestasi Belajar



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Fikih di MTs Darul Falah Sumbergempol adalah 2 siswa (6,5%) memiliki tingkat prestasi belajar yang sangat tinggi, 10 siswa (32,3%) memiliki tingkat prestasi belajar yang tinggi, 8 siswa (25,8%) memiliki tingkat prestasi belajar yang cukup, dan 11 siswa (35,4%) memiliki tingkat prestasi belajar yang kurang. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat prestasi belajar siswa “kurang”.

3. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis data yakni dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Untuk pengambilan keputusan uji normalitas ini adalah jika nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows*.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas X₁-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,64664554
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,094
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh nilai signifikasi variabel X₁-Y sebesar 0,200 lebih dari 0,05 maka data variabel X₁-Y dikatakan berdistribusi **normal**.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas X₂-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,58766960
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,071
	Negative	-,141
Test Statistic		,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,119 ^c

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diperoleh nilai signifikansi variabel X_2 -Y sebesar 0,119 lebih dari 0,05 maka data variabel X_2 -Y dikatakan berdistribusi **normal**.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas X_3 -Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,61198114
Most Extreme Differences	Absolute	,152
	Positive	,083
	Negative	-,152
Test Statistic		,152
Asymp. Sig. (2-tailed)		,066 ^c

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh nilai signifikansi variabel X_3 -Y sebesar 0,109 lebih dari 0,05 maka data variabel X_3 -Y dikatakan berdistribusi **normal**.

b. Uji Linieritas

Pengujian kelinieritasan ini menggunakan parameter harga koefisien signifikansi. Metode pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi linier sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi linier.

Berikut adalah hasil uji linieritas dengan program *SPSS 23.0 for Windows*.

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas X₁-Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Pemahaman Kepada Peserta Didik	Between Groups	(Combined)	32,160	8	4,020	1,426	,241
		Linearity	12,850	1	12,850	4,557	,044
		Deviation from Linearity	19,310	7	2,759	,978	,471
	Within Groups		62,033	22	2,820		
Total			94,194	30			

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diperoleh nilai signifikasi uji linieritas variabel X₁-Y sebesar 0,471 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel X₁ dengan data variabel Y memiliki hubungan yang **linier**.

Tabel 4.13
Hasil Uji Linieritas X₂-Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Pembelajaran yang Mendidik	Between Groups	(Combined)	40,027	10	4,003	1,478	,219
		Linearity	18,573	1	18,573	6,858	,016

	Deviation from Linearity	21,454	9	2,384	,880	,558
	Within Groups	54,167	20	2,708		
	Total	94,194	30			

Berdasarkan tabel 4.16 diatas diperoleh nilai signifikansi uji linieritas variabel X_2 -Y sebesar 0,558 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel X_2 dengan data variabel Y memiliki hubungan yang **linier**.

Tabel 4.14
Hasil Uji Linieritas X_3 -Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Evaluasi Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	726,073	9	80,675	51,301	,000
		Linearity	704,951	1	704,951	448,282	,000
		Deviation from Linearity	21,122	8	2,640	1,679	,163
Within Groups			33,024	21	1,573		
Total			759,097	30			

Berdasarkan tabel 4.17 diatas diperoleh nilai signifikansi uji linieritas variabel X_3 -Y sebesar 0,163 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel X_3 dengan data variabel Y memiliki hubungan yang **linier**.

B. Pengujian Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Darul Falah Sumbergempol.

1. Pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang pemahaman kepada peserta didik terhadap prestasi belajar siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh pemahaman kepada peserta didik terhadap prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for windows*. Analisisnya dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Koefisien Determinan X₁-Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,369 ^a	,136	,107	1,67480	2,946

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi kompetensi pedagogik guru tentang pemahaman kepada peserta didik mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Fikih MTs Darul Falah Sumbergempol, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutkannya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2$.

$100\% = (0,369)^2 \cdot 100\% = 0,136 \cdot 100\% = 13,6\%$, artinya pemahaman kepada peserta didik memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 13,6% atau dapat disimpulkan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh pemahaman kepada peserta didik sebesar 13,6%. Sisanya 86,4% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.16
Koefisien Persamaan Garis Regresi X_1 - Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83,529	2,036		41,032	,000
	Pemahaman Kepada Peserta Didik	,242	,113	,369	2,140	,041

Persamaan regresi pada pengaruh pemahaman kepada peserta didik terhadap prestasi belajar siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 83,529 + (0,242X)$, yang berarti setiap penambahan satu nilai pemahaman kepada peserta didik akan menambah nilai prestasi belajar siswa sebesar 0,242.

Berdasarkan tabel di atas terbaca bahwa, nilai t_{hitung} sebesar 2,140 dengan taraf signifikansi 0,041 untuk pemahaman kepada peserta didik. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai $t-test$ dan taraf sig , ketentuan penerimaan atau penolakan

terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika $sig \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Sebelum membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} terlebih dahulu mencari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N=31$, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada taraf 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) yang derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independent) dengan derajat kebebasan $df = (\alpha/2 : n - 1 - 1)$ atau $(0,05/2 : 31 - 1 - 1)$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,045.

Dilihat dari tabel Coefficient, didapat nilai $t_{hitung} = 2,140 > t_{tabel} = 2,045$ dan taraf $sig = 0,041 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima, artinya ada pengaruh antara pemahaman kepada peserta didik terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Fikih di MTs Darul Falah Sumbergempol.

2. Pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang pembelajaran yang mendidik terhadap prestasi belajar siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh pembelajaran yang mendidik terhadap prestasi siswa adalah dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for windows*. Analisisnya dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Koefisien Determinan X_2 -Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,444 ^a	,197	,169	1,61481	3,128

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi kompetensi pedagogik guru tentang pembelajaran yang mendidik mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Fikih MTs Darul Falah Sumbergempol, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutkannya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,444)^2 \cdot 100\% = 0,197 \cdot 100\% = 19,7\%$, artinya pembelajaran yang mendidik memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 19,7% atau dapat disimpulkan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh pembelajaran yang mendidik sebesar 19,7%. Sisanya 80,3% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.18
Koefisien Persamaan Garis Regresi X₂-Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83,326	1,716		48,572	,000
	Pembelajaran yang Mendidik	,249	,093	,444	2,669	,012

Persamaan regresi pada pengaruh pemahaman kepada peserta didik terhadap prestasi belajar siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 83,326 +$

(0,249X), yang berarti setiap penambahan satu nilai pembelajaran yang mendidik akan menambah nilai prestasi belajar siswa sebesar 0,249.

Berdasarkan tabel di atas terbaca bahwa, nilai t_{hitung} sebesar 2,669 dengan taraf signifikansi 0,012 untuk pembelajaran yang mendidik. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai $t-test$ dan taraf sig , ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika $sig \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Sebelum membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} terlebih dahulu mencari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N=31$, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada taraf 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) yang derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independent) dengan derajat kebebasan $df = (\alpha/2 : n - 1 - 1)$ atau $(0,05/2 : 31 - 1 - 1)$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,045.

Dilihat dari tabel Coefficient, didapat nilai $t_{hitung} = 2,669 > t_{tabel} = 2,045$ dan taraf $sig = 0,012 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima, artinya ada pengaruh antara pembelajaran yang mendidik terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Fiqih di MTs Darul Falah Sumbergempol.

3. Pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap prestasi siswa adalah dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for windows*. Analisisnya dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Koefisien Determinan X₃-Y

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,415 ^a	,172	,144	1,63954	3,056

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi kompetensi pedagogik guru tentang evaluasi pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Fiqih MTs Darul Falah Sumbergempol, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutkannya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,415)^2 \cdot 100\% = 0,172 \cdot 100\% = 17,2\%$, artinya evaluasi pembelajaran memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 17,2% atau dapat disimpulkan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh evaluasi pembelajaran sebesar 17,2%. Sisanya 82,8% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.20
Koefisien Persamaan Garis Regresi X₃-Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	83,181	1,918		43,373	,000
Evaluasi Pembelajaran	,261	,106	,415	2,458	,020

Persamaan regresi pada pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 83,181 + (0,261X)$, yang berarti setiap penambahan satu nilai evaluasi pembelajaran akan menambah nilai prestasi belajar siswa sebesar 0,261.

Berdasarkan tabel di atas terbaca bahwa, nilai t_{hitung} sebesar 2,458 dengan taraf signifikansi 0,020 untuk evaluasi pembelajaran. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai t -test dan taraf sig , ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika $sig \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Sebelum membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} terlebih dahulu mencari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N=31$, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada taraf $5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) yang derajat kebebasan (df) $n - k - 1$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independent) dengan derajat kebebasan $df = (\alpha/2 : n - 1 - 1)$ atau $(0,05/2 : 31 - 1 - 1)$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,045.

Dilihat dari tabel Coefficient, didapat nilai $t_{hitung} = 2,458 > t_{tabel} = 2,045$ dan taraf sig = $0,020 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima, artinya ada pengaruh antara evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Fikih di MTs Darul Falah Sumbergempol.